ADVOKASI PENDIDIKAN PADA PEKERJA MIGRAN PEREMPUAN DI HONG KONG

Oleh: Mami Hajaroh, Riana Nurhayati, Ariefa Efianingrum, Selly Chatrin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menemukan problem, bentuk dan pola advokasi pendidikan bagi para pekerja migran perempuan di Hong Kong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus advokasi pendidikan terhadap pekerja migran perempuan di Hong Kong. Penelitian dilakukan di TCK *Learning Centre for Migrant Workers Hong Kong*. Subjek dalam penelitian ini adalah pendiri, volunteer, dan anggota yang sedang belajar di lembaga tersebut.Teknik pengumpulan data dengan *Focus Group Discussion*, analisis dokumen yang terdapat dalam *website*, Instagram dan *facebook* TCK *Learning Centre*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis model interaktif (Miles et al., 2018) meliputi tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai problem yang menyertai pada PMI di Hong Kong adalah Gaji lebih rendah dari standar, Tidak mampu memenej gaji, Kemampuan Bahasa rendah, Kerja tidak sesuai kontrak, Kerja yang membahayakan, Tidak bisa bersosialisasi, Paspor ditahan majikan, Diputus kontrak secara sewenang-wenang, Aturan waktu kerja yang terlalu ketat, Kurang pengetahuan tentang hak pekerja. Bentuk advokasi dilakukan dengan: Menyediakan ruang belajar dalam *Training Centre*; menumbuhkan kesadaran kritis pada PMI atas masalah yang mereka hadapi; Volunterisme dalam pengelolaan lembaga merupakan bentuk pelibatan dalam penyelesaian masalah; menciptakan iklim saling mendukung dan membantu antar PMI; membangun semangat belajar untuk masa depan yang lebih baik dengan Pendidikan. Selain itu juga menunjukkan bahwa TCK *Learning Centre* sebagai manifestasi pembelaan terhadap hak PMI untuk mendapatkan Pendidikan melalui Pendidikan non formal.

Kata Kunci: *Advokasi Pendidikan, Pekerja Migran Indonesia , Hongkong, TCK Learning Centre*